BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Bahasa merupakan alat komunikasi yang berupa sistem lambang bunyi yang dihasilkan alat ucap manusia. Bahasa terdiri atas kata-kata atau kumpulan kata. Masing-masing mempunyai makna, yaitu hubungan abstrak antara kata sebagai lambang dan objek atau konsep yang diwakili kumpulan kata atau kosakata itu oleh ahli bahasa disusun secara alfabetis atau menurut urutan abjad, disertai penjelasan artinya dan kemudian dibukukan menjadi sebuah kamus. Secara sederhana, bahasa dapat diartikan sebagai alat untuk menyampaikan sesuatu yang terlintas di dalam hati. Bahasa adalah alat untuk berinteraksi atau alat komunikasi, dalam arti alat untuk menyampaikan pikiran, gagasan, konsep atau perasaan.

Bahasa terbagi menjadi dua ragam, yaitu ragam bahasa tulis dan ragam bahasa lisan. Ragam lisan adalah ragam bahasa yang disampaikan oleh media lisan. Pada ruang dan waktu yang ada sehingga situasi dapat membantu pemahaman. Bahasa lisan dapat terlihat jelas pada mimik, intonasi, dan gerak tubuh menjadi satu untuk mendukung komunikasi yang dilakukan. Ragam lisan meliputi ragam bahasa cakapan, pidato, kuliah, panggung. Ragam tulis adalah ragam bahasa yang disampaikan oleh media tulis. Ragam tulis tidak terkait ruang dan waktu seperti halnya ragam lisan. Diperlukan kelengkapan struktur agar dapat dipahami dengan mudah dan benar. Ragam tulis memiliki kaidah yang baku dan teratur seperti ejaan, tata bahasa, kota kasa, kalimat. Contoh ragam tulis seperti artikel, makalah, proposal.

Proposal adalah rencana yang dituangkan dalam bentuk rancangan kerja (KBBI, 2002) perencanaan secara sistematis, matang dan teliti yang dibuat oleh peneliti sebelum melaksanakan penelitian, baik penelitian di lapangan maupun penelitian di perpustakaan. Keterampilan menulis proposal perlu dimiliki setiap insan yang berpendidikan agar terbiasa berpikir sistematis-logis sebagaimana di dalam langkah-langkah penulisan proposal. Proposal dibuat untuk mendapatkan persetujuan atau dukungan dari pihak lain. Oleh karena

itu, proposal dibuat tidak sembarangan, namun harus dengan susunan yang benar agar menjadi lebih jelas dan terperinci. Proposal harus dibuat secara baik dan benar, dari sistematikanya, isi maupun bahasanya.

Bahasa dalam proposal harus baik dan benar karena proposal merupakan karya ilmiah. Dalam proposal wajib digunakan diksi yang tepat, kalimat yang efektif, dan ejaan yang tepat sehingga pesan yang disampaikan dapat dipahami oleh pembaca.

Salah satu hal penting dalam proposal, yaitu ejaan. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), ejaan adalah kaidah cara menggambarkan bunyi-bunyi (kata, kalaimat, dan sebagainya) dalam tulisan (huruf-huruf) serta penggunaan tanda baca (KBBI, 2008:353).

Ejaan adalah suatu sistem aturan tentang cara menuliskan bahasa dengan menggunakan huruf, kata, dan tanda baca sebagai sarananya sehingga jauh lebih luas dari sekadar masalah pelafalan karena mengatur keseluruhan cara menuliskan bahasa.

Tanda baca adalah tanda-tanda yang digunakan dalam bahasa tulis agar pembaca dapat memahami maksud dari kalimat-kalimat yang telah ditulis. Dalam bahasa tulis, tanda baca ini sangat penting karena dengan adanya tanda baca, pembaca akan terbantu untuk dapat memahami suatu tulisan. Tanda baca tersebut meliputi tanda titik (.), tanda koma (,), tanda titik koma (;), tanda titik dua (:), tanda tanya (?), tanda seru (!), tanda petik (“...”), tanda hubung (-), tanda pisah (—), tanda kurung ([...]), tanda garis miring (/), dan tanda penyikat (‘).

Salah satu tulisan yang menarik untuk diteliti penggunaan tanda bacanya, yaitu kumpulan tugas mahasiswa program studi pendidikan bahasa Indonesia (Prodi PBI) angkatan 2015-A Universitas PGRI Adi Buana Surabaya yang berbentuk proposal. Kumpulan tugas tersebut adalah kumpulan tugas pada mata kuliah Seminar Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia.

Berikut adalah beberapa contoh dari kesalahan penggunaan tanda baca.

1. Pengakuan Pariyem karya Linus Suryadi A.G
2. Pikiran-perasaan-persepsi-intuisi

Pada kalimat (1) terlihat adanya kesalahan penulisan judul puisi. Dalam proposal judul ditulis tanpa tanda petik. Padahal,

menurut EBI (2017:62—63), tanda petik untuk mengapit judul sajak, lagu, film, sinetron, artikel, naskah, atau bab buku yang dipakai dalam kalimat. Maka contoh kalimat di atas dapat diperbaiki menjadi : "*Pengakuan Pariyem*" karya Linus Suryadi A.G.

Pada kalimat (2) terjadi juga kesalahan bentuk rincian menurut EBI (2017:46—47), tanda koma dipakai di antara unsur-unsur dalam suatu pemerincian atau pembilangan. Maka, contoh kalimat diatas dapat diperbaiki menjadi : Pikiran, perasaan, persepsi, dan intuisi.

Kenyataan tersebut seharusnya tidak terjadi. Hal tersebut disebabkan penulis proposal adalah para mahasiswa pada Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia yang seharusnya telah memahami benar tata cara penulisan dengan menggunakan ejaan yang tepat.

Berdasarkan dengan hal itu, peneliti ingin melakukan penelitian yang berjudul "Kesalahan Penggunaan Tanda Baca pada Tugas Mata Kuliah Seminar Mahasiswa Pendidikan Bahasa Indonesia 2015-A Universitas PGRI Adi Buana Surabaya"

B. Ruang Lingkup dan Batasan Masalah

1. Ruang Lingkup Masalah

Proposal bisa dikaji dari sistematika, isi, dan bahasa. Untuk bahasa dikaji dari diksi, keefektifan kalimat, dan ejaan. Ejaan meliputi penulisan huruf kapital/huruf besar, penulisan huruf miring/cetak miring, dan penggunaan tanda baca.

2. Batasan Masalah

Tidak semua pembahasan tentang ejaan diteliti, tetapi hanya tanda baca. Tanda baca yang dimaksud adalah yang dalam EBI, meliputi tanda titik (.), tanda koma (,), tanda titik koma (;), tanda titik dua (:), tanda tanya (?), tanda seru (!), tanda petik ("..."), tanda hubung (-), tanda pisah (—), tanda kurung ([...]), tanda garis miring (/), dan tanda penyikat (').

C. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan batasan masalah yang disebutkan, peneliti menetapkan pertanyaan penelitian, yaitu "Bagaimana Kesalahan Penggunaan Tanda Baca pada Tugas Mata Kuliah Seminar

Mahasiswa Pendidikan Bahasa Indonesia 2015-A Universitas PGRI Adi Buana Surabaya?”

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pertanyaan penelitian yang telah disebutkan di atas, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kesalahan penggunaan tanda baca pada tugas mata kuliah seminar mahasiswa Pendidikan Bahasa Indonesia 2015-A Universitas PGRI Adi Buana Surabaya.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoretis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan mengenai tanda baca sehingga meminimalisasi kesalahan.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua pihak yang terkait dalam penelitian ini, diantaranya :

a. Bagi Dosen
   Penelitian ini diharapkan mendapatkan perhatian dan penyikapan mengenai kesalahan penggunaan tanda baca atau mata kuliah tentang tanda baca.
b. Bagi Mahasiswa
   Hasil penelitian ini diharapkan sebagai pencermatan agar mengurangi kesalahan tanda baca dalam mengerjakan tugas-tugas.
c. Bagi Peneliti Lain
   Hasil penelitian ini diharapkan menjadi sumber ide untuk melakukan peneitian serupa.

F. Batasan Istilah

Untuk menghindari kesalahpahaman mengenai istilah judul tersebut, maka perlu batasan istilah sebagai berikut.

1. Proposal adalah perencanaan penelitian yang disusun untuk kegiatan tertentu dan dikerjakan pada periode waktu tertentu.
2. Ejaan adalah ilmu yang mempelajari bunyi-bunyi dalam bentuk tulisan serta penggunaan tanda baca.

3. Tanda baca adalah tanda-tanda dalam tulisan untuk memberi kunci kepada pembaca terhadap hal yang ingin disampaikan.